



Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Resiliensi Pada Penderita Penyakit Kanker di Medan Breast Cancer Community

The Relationship Between Family Social Support and Resilience in Cancer Patients in Medan Breast Cancer Community

Andy Chandra^(1*), Bagas Mulia Sotar Hutur Boangmanalu⁽²⁾, Endang Haryati⁽³⁾
& Azhar Aziz⁽⁴⁾

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Indonesia

*Corresponding author: andy@staff.uma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan dukungan sosial keluarga dengan resiliensi pada penderita penyakit kanker di Medan Breast Cancer Community. Metode penelitian yang digunakan adalah metode dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel dari penelitian ini adalah 30 penderita kanker payudara di Medan Breast Cancer Community. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial keluarga yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh House (2015) dan skala resiliensi yang dikemukakan oleh Bonarno (dalam D. R. Saraswati, 2018). Dapat disimpulkan bahwa hubungan dukungan sosial berpengaruh signifikan positif terhadap resiliensi penderita kanker.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Keluarga; Resiliensi; Kanker.

Abstract

This research was conducted to examine the relationship between family social support and resilience in cancer sufferers in the Medan Breast Cancer Community. The research method used is a descriptive quantitative approach. The sample from this study was 30 breast cancer sufferers in the Medan Breast Cancer Community. The sampling technique in this research used a purposive sampling technique. The measuring tool for this research uses a family social support scale which is based on the aspects proposed by House (2015) and the resilience scale proposed by Bonarno (in D. R. Saraswati, 2018). It can be concluded that social support relationships have a significant positive effect on the resilience of cancer sufferers.

Keywords: Family Social Support; Resilience; Cancer.

How to Cite: Chandra, A., Manalu, B. M. S. H., Haryati, E. & Aziz, A. (2024), Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Resiliensi Pada Penderita Penyakit Kanker di Medan Breast Cancer Community, *Islamika Granada*, 4 (3): 209-212.

PENDAHULUAN

Tidak semua manusia memiliki fisik yang sehat. Ada banyak penyakit yang dapat muncul di tubuh manusia, baik penyakit ringan maupun berbahaya. Salah satunya adalah penyakit kanker.

Data GLOBOCAN pada tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat 19,3 juta kasus baru dan 10 juta kasus kematian akibat kanker di dunia, sedangkan di Indonesia terdapat total kasus kanker dengan 396.914 kasus kanker baru dengan kematian sebesar 234.511 orang. kanker payudara adalah yang tertinggi untuk perempuan yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk.

Dalam proses mengobati penyakit kanker, ada beberapa rangkaian perawatan medis yang harus dijalani oleh pasien. Salah satu rangkaian yang wajib dilakukan agar pengobatan kanker dapat membuahkan hasil maksimal adalah kemoterapi. Beberapa pasien merasa bahwa efek samping kemoterapi yang melemahkan lebih buruk daripada kanker itu sendiri. Konsekuensi dari kemoterapi membuat sebagian besar pasien yang didiagnosis menderita kanker penuh dengan kecemasan dan ketakutan akan kematian serta rasa sakit selama perawatan (Setiawan, 2015).

Agar seseorang penderita kanker mampu melawan rasa cemas dan takut akibat penyakitnya, mereka membutuhkan cinta kasih serta perhatian dari orang-orang yang ada di sekitar penderita kanker. Kemampuan individu dalam beradaptasi dan mengatasi kejadian yang tidak menyenangkan dalam hidup atau tetap teguh dalam situasi yang sulit disebut resiliensi. Salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah dukungan sosial, terutama dari keluarga. Tersedianya dukungan untuk subjek seperti selalu menemani subjek, menjadi tempat berbagi keluhan, serta memberikan support menjadi alasan para subjek untuk lebih kuat dan bertahan melawan kanker. Selain itu, para subjek juga lebih optimis terhadap kesembuhannya.

Terkait dengan hal tersebut dimana fenomena yang ditemukan peneliti di lapangan adalah banyaknya pasien penderita kanker payudara komunitas penderita penyakit kanker payudara Medan Breast Cancer Community yang melakukan pengobatan tanpa ditemani oleh keluarganya. Hal ini yang kemudian menjadi pertanyaan bagi peneliti apakah dukungan sosial yang diberikan keluarga pasien sebagai orang terdekat memiliki hubungan positif dengan resiliensi yang ada pada diri pasien tersebut. Dapat diketahui dari hasil wawancara dengan seorang pasien pengidap kanker payudara di Medan Breast Cancer Community yang mengatakan bahwa ketika tiba jadwalnya melakukan pengobatan dia terkadang pergi sendiri dan terkadang diantar oleh keluarganya namun keluarganya langsung pergi dan tidak menunggunya, hanya datang kemudian untuk menjemputnya jika pengobatan sudah selesai.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan dukungan sosial keluarga dengan resiliensi pada penderita kanker di Medan Breast Cancer Community.

METODE

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis

pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai (Ahyar et al., 2013). Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: dukungan sosial keluarga dan resiliensi. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini dukungan sosial keluarga dapat diukur melalui aspek-aspek dukungan emosional dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi. Sedangkan, resiliensi dapat diukur dengan aspek-aspek kepribadian tangguh, penghargaan diri, penyesuaian represi, dan emosi positif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota komunitas MBCC (Medan Breast Cancer Community) sebanyak 70 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita Kanker yang sedang dalam tahap stadium 3 atau lebih berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu dengan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien kanker dengan stadium III atau lebih di Medan Breast Cancer Community. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013:218) teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik purposive sampling memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu. Sampel dari penelitian ini yaitu 30 orang pengidap kanker payudara dengan stadium 3 atau di atas stadium 3 di MBCC.

Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation*, yang perhitungannya dibantu dengan aplikasi *software* IBM SPSS versi 25 *for windows*. Uji Reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dan perhitungannya dibantu dengan aplikasi *software* IBM SPSS versi 25 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis korelasi

Statistik	r_{xy}	r^2	BE%	P	Ket.
X-Y	0,699	0,489	48,9%	0,000	signifikan

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jika dilihat hasil perhitungan skala korelasi antara dukungan sosial keluarga dengan resiliensi menunjukkan $r_{xy} = 0,699$ angka tersebut menunjukkan adanya korelasi searah. Artinya semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi resiliensi. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin resiliensi.

Tabel 2. Uji normalitas

Variabel	Mean	K-S	SD	Sig.	Ket.
Dukungan sosial keluarga	59,930	1,358	9,073	0,250	Normal
Resilience	60,400	0,954	7,596	0,322	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$. Dari hasil tes Kolmogorov-Smirnov maka Variabel Kesadaran Diri menunjukkan sebaran normal dengan nilai $K - S = 0,902$ dengan $p = 0,390$ atau $p > 0,05$. Sedangkan variabel Kedisiplinan menunjukkan sebaran normal dengan nilai $K-S = 0,717$ dengan $p = 0,683$ atau $p > 0,05$.

Tabel 3. Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Ket
		Hipotetik	Empirik	
Dukungan sosial keluarga	9,073	72,5	59,930	Rendah
Resilience	10,596	75	60,400	Rendah

Berdasarkan tabel perhitungan kategoris diatas, dapat diketahui bahwa mean hipotetik untuk dukungan sosial keluarga adalah 72,5 dengan mean empirik diperoleh sebesar 59,930 namun selisih mean hipotetik dan empirik tidak melebihi standar deviasi yakni 9,073, dimana dapat dikatakan tergolong rendah. Dan mean hipotetik resiliensi adalah 10,596 dengan mean empirik diperoleh dari yaitu sebesar 60,400 namun selisih mean hipotetik dan empirik tidak melebihi nilai standar deviasi yakni 10,596, dimana dapat dikatakan resiliensi tergolong rendah.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa aspek tertinggi dari Hubungan dukungan sosial keluarga dengan resiliensi penderita penyakit kanker adalah bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan resiliensi pada penderita kanker di Medan Breast Cancer Community. Dimana koefisien korelasi $r_{xy} = 0,699$, dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Artinya hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan resiliensi. Dimana semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin resiliensi, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah resiliensi. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y adalah sebesar $= 0.489$. Ini menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga berdistribusi sebesar 48,9% terhadap resiliensi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa resiliensi dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial keluarga. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwasannya tingkat resiliensi pengidap kanker payudara di Medan Breast Cancer Community berada pada tingkat yang rendah sesuai dengan hasil nilai rata-rata yang telah di dapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. (2013). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Setiawan, D. (2015). The Effect of Chemotherapy in Cancer Patient to Anxiety. *Jurnal Majority*, 4(4), 94–99.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- The Global Cancer Observatory (GLOBOCAN). Indonesia. (2021). Diunduh dari <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-factsheets.pdf>